

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN ORGANIZATIONAL
CITIZENSHIP BEHAVIOR ANGGOTA BANDUNG
WUSHU UNITED**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Ignatius Adrian Lasmana
2012120116

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**MOTIVATION RELATIONS WITH ORGANIZATIONAL
CITIZENSHIP BEHAVIOR BANDUNG WUSHU
UNITED'S MEMBER**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Ignatius Adrian Lasmana
2012120116

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by National Accreditation Agency
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN ORGANIZATIONAL
CITIZENSHIP BEHAVIOR ANGGOTA BANDUNG
WUSHU UNITED**

Oleh:

Ignatius Adrian Lasmana

2012120116

Bandung, Agustus 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dra. Triyana Iskandarsyah, M. Si.

Pembimbing Skripsi,

Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Ignatius Adrian Lasmana
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 09 Januari 1994
NPM : 2012120116
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Hubungan Motivasi dengan Organizational Citizenship Behavior
Anggota Bandung Wushu United

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Rizka Nugraha Pratikna,
SE., MM

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2018

Pembuat pernyataan : Ignatius
Adrian Lasmana



(Ignatius Adrian Lasmana)

Abstrak

Bandung Wushu United (BWU) adalah sebuah organisasi olahraga wushu yang sudah beroperasi sejak 9 Januari 2008 dan berlokasi di sasana olahraga setiabudhi supermarket. Bandung Wushu United merupakan salah satu organisasi olahraga wushu yang sudah terdaftar di pengurus cabang wushu kota Bandung dan turut menyumbangkan atlet untuk mewakili kota Bandung di kompetisi resmi yang diadakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Untuk berlatih sebagai anggota BWU pun tidak perlu harus berlatih di sasana olahraga setiabudhi supermarket melainkan BWU bekerjasama dengan sekolah-sekolah sehingga murid dari sekolah tersebut dapat berlatih wushu sebagai ekstrakurikuler.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang diperoleh bersumber dari data primer yaitu melalui wawancara, kuesioner, dan observasi, serta data sekunder yang berupa studi literatur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota aktif Bandung Wushu United sebanyak 40 orang. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan seluruh anggota Bandung Wushu United sebagai respondennya yaitu 40 orang.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* yang tinggi pada anggota Bandung Wushu United. Hasil uji korelasi Rank Spearman untuk mengetahui kekuatan hubungan motivasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* menunjukkan angka 0.647. Angka tersebut dapat diartikan adanya hubungan yang kuat antara motivasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* pada anggota Bandung Wushu United. Berdasarkan hasil tersebut, penulis memberikan saran bagi organisasi untuk mempertahankan serta meningkatkan motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* dengan cara memberikan apresiasi lebih kepada anggota yang mengikuti acara serta mengadakan pertemuan lebih sering untuk memicu diskusi yang lebih santai sehingga anggota dapat lebih leluasa mengeluarkan idenya.

Kata kunci: Motivasi, *Organizational Citizenship Behavior*

Abstract

Bandung Wushu United (BWU) is a wushu sports organization that has been operating since 9 January 2008 and located in Setiabudhi Supermarket Sports Club. It has been registered at Pengurus Cabang Wushu Kota Bandung and also contributed athletes to represent Bandung in the competition held by Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). As a school's student and member of BWU there is a possibility to practice wushu in their school that collaborated with as an extracurricular activity.

This is a descriptive research with a primary data obtained through interviews, questionnaires, and observations. Besides, the secondary data from literature studies. The population was 40 active members of Bandung Wushu United. Data obtained through questionnaires with all members of Bandung Wushu United as respondents.

The results of this study can be concluded that there is a strong relationship between motivation and Organizational Citizenship Behavior that can be showed by the number 0.647 based on Rank Spearman Correlation test results. Furthermore, the authors propose suggestions to maintain and improve motivation and Organizational Citizenship Behavior by giving more appreciation to members who take part in the event and improve meetings frequency to trigger members so that they can share their ideas freely.

Keyword: Motivation, Organizational Citizenship Behavior

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan kebaikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Motivasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* Anggota Bandung Wushu United**”. Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua terkasih atas dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Leokadia Retno Adriani, Dra., M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan saran bagi penulis selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan bagi penulis.
5. Seluruh anggota Bandung Wushu United yang sudah mau membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ci Meggy selaku ketua Bandung Wushu United atas bantuannya.
7. Teman-teman terdekat penulis Marshal, Flavia, Wibi, Christine, Jovan, Pengu, Aji, Rafa, Yoggie, Rendy, dan seluruh teman penulis yang tak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan moralnya.
8. Semua saudara penulis atas dukungannya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak dijumpai ketidaksempurnaan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Dengan demikian penulis mengucapkan mohon maaf dan bersedia menerima kritik dan saran dari pihak pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, Agustus 2018
Ignatius Adrian Lasmana

Daftar Isi

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Organisasi.....	7
2.1.1 Teori Organisasi	7
2.1.2 Fungsi Organisasi.....	10
2.2 Motivasi.....	11
2.2.1 Definisi Motivasi.....	11
2.2.2 Jenis-jenis Motivasi.....	13
2.2.3 Fungsi Motivasi.....	17
2.3 <i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>	17
2.3.1 Definisi <i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>	17
2.3.2 Dimensi <i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3 Variabel Penelitian	23
3.4 Populasi.....	24
3.5 Operasionalisasi Variabel.....	24
3.6 Skala Pengukuran Variabel.....	26
3.7 Pengujian Alat Ukur	27

3.7.1	Uji Validitas	27
3.7.2	Uji Reliabilitas	28
3.8	Teknik Analisis Data	29
3.9	Objek Penelitian	29
3.9.1	Sejarah dan Kegiatan Objek Penelitian	29
3.9.2	Struktur Organisasi	30
3.9.3	Tugas dan Tanggung Jawab	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Motivasi.....	32
4.2	<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	33
4.2.1	<i>Altruism</i>	33
4.2.2	<i>Conscientiousness</i>	34
4.2.3	<i>Civic Virtue</i>	35
4.2.4	<i>Sportmanship</i>	36
4.2.5	<i>Courtesy</i>	37
4.3	Hubungan antara Motivasi dengan <i>Organizational Citizenship Behavior</i>	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		39
5.1	Kesimpulan.....	39
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		45

Daftar Tabel

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 2 Skala Likert.....	26
Tabel 3 Konversi Modus	27
Tabel 4 Uji Validitas Motivasi	28
Tabel 5 Uji Validitas Organizational Citizenship Behavior	28
Tabel 6 Uji Reliabilitas	29
Tabel 7 <i>Motivasi</i>	32
Tabel 8 Altruism	33
Tabel 9 Conscientiousness.....	34
Tabel 10 Civic Virtue	35
Tabel 11 Sportmanship	36
Tabel 12 Courtesy.....	37
Tabel 13 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....	38
Tabel 14 Interval Koefisien	38

Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2 Struktur Organisasi	30
Gambar 3 Diagram Motivasi	32
Gambar 4 Diagram Altruism	33
Gambar 5 Diagram Conscientiousness	34
Gambar 6 Diagram Civic Virtue.....	35
Gambar 7 Diagram Sportmanship	36
Gambar 8 Diagram Courtesy	37

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Absensi

Lampiran 3 Foto

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kesehatan yang baik merupakan sumber dari kebahagiaan dan kesejahteraan manusia. Kesehatan juga berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi sebuah negara, karena masyarakat yang sehat akan memiliki tingkat harapan hidup dan produktifitas yang tinggi. Saat ini, Indonesia tengah menghadapi pergeseran pola penyakit dalam 30 tahun terakhir. Pada era 1990-an, penyebab kematian dan kesakitan terbesar adalah penyakit menular seperti Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), Tuberkulosis (TBC), dan Diare. Namun sejak 2010, penyakit tidak menular (PTM) seperti Stroke, Jantung, dan Kencing manis memiliki proporsi lebih besar di pelayanan kesehatan. (Tribun News, 2017)

Indonesia mulai memperhatikan pola hidup yang terbentuk dalam masyarakat. Dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-52 tahun 2016, Kementerian Kesehatan RI mengesahkan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan menjelaskan bahwa ada 3 hal yang harus dijalankan untuk menjaga kesehatan, yaitu aktivitas fisik, konsumsi sayur dan buah, dan cek kesehatan secara berkala.

Salah satu dari aktivitas fisik yang dimaksud adalah olahraga. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, olahraga adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Banyak pilihan olahraga yang bisa diikuti masyarakat Indonesia, seperti olahraga atletik, senam, air, dan bela diri. Bela diri adalah rangkaian aktivitas yang mencakup teknik bertarung, olah fisik, dan kedisiplinan. Bela diri juga merupakan olahraga yang diapresiasi oleh dunia dengan adanya berbagai macam pertandingan. Salah satu dari bela diri ini adalah wushu.

Wushu merupakan gabungan dari berbagai bela diri kuno di China. Pada awalnya, bela diri ini berfokus pada kemampuan seseorang untuk bertahan hidup dan bertarung. Seiring dengan perkembangan jaman, kemampuan tersebut menjadi kurang relevan. Wushu kemudian dipelajari oleh masyarakat luas dengan

menambahkan ilmu pengobatan tradisional sehingga wushu yang saat ini berkembang memiliki manfaat menjaga dan memperbaiki kesehatan fisik maupun mental.

Wushu resmi terdaftar di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) pada tanggal 10 November 1992. Saat ini terdapat 11 organisasi olahraga wushu yang terdaftar di pengurus cabang kota Bandung. Organisasi olahraga ini menyediakan jasa pelatih wushu bagi orang-orang yang ingin belajar baik untuk tujuan bertanding sebagai atlet maupun sekedar menjaga kesehatan.

Organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerja bersama untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan tersebut dapat berasal dari tujuan pribadi ataupun tujuan organisasi tersebut (George & Jones, 2002). Anggota organisasi menjadi bagian terpenting dalam mencapai tujuan organisasi. Organisasi harus memastikan motivasi anggotanya tetap tinggi agar tujuan organisasi dapat tercapai. Motivasi merupakan keinginan seseorang untuk mengerjakan tugasnya. Motivasi berasal dari dua hal, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri orang itu sendiri, seperti kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari faktor luar, seperti lingkungan, relasi, dan hobi. (Robbins, 2014)

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah sebuah istilah untuk anggota organisasi yang secara sukarela melakukan tindakan positif dan konstruktif yang dapat membantu anggota lainnya ataupun memberikan manfaat secara langsung kepada organisasi. Perilaku ini dapat meningkatkan aspek sosial anggota organisasi (*social machinery*), mengurangi perselisihan (*reduce friction*), serta meningkatkan efisiensi. (Organ, Podsakoff, & MacKenzie, 2006)

Bandung Wushu United (BWU) adalah sebuah organisasi olahraga wushu yang sudah beroperasi sejak 9 Januari 2008 dan berlokasi di sasana olahraga setiabudhi supermarket. Bandung Wushu United merupakan salah satu organisasi olahraga wushu yang sudah terdaftar di pengurus cabang wushu kota Bandung dan turut menyumbangkan atlet untuk mewakili kota Bandung di kompetisi resmi yang diadakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Untuk berlatih sebagai

anggota BWU pun tidak perlu harus berlatih di sasana olahraga setiabudhi supermarket melainkan BWU bekerjasama dengan sekolah-sekolah sehingga murid dari sekolah tersebut dapat berlatih wushu sebagai ekstrakurikuler.

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah sebuah istilah untuk anggota organisasi yang secara sukarela melakukan tindakan positif dan konstruktif yang dapat membantu anggota lainnya ataupun memberikan manfaat secara langsung kepada organisasi. Perilaku ini dapat meningkatkan aspek sosial anggota organisasi (*social machinery*), mengurangi perselisihan (*reduce friction*), serta meningkatkan efisiensi. (Organ, Podsakoff, & MacKenzie, 2006)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lazauskaite-Zabielske, Urbanaviciute, & Bagdziuniene pada tahun 2015 menyatakan bahwa motivasi pekerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap Citizenship Behaviour-nya. Barbuto *et al.*(2003) memeriksa sumber-sumber berbeda dari motivasi pekerja dan menemukan bahwa motivasi memiliki hubungan dengan OCB. Penelitian lanjutan yang dilakukan oleh Barbuto and Story (2011) memeriksa lima sumber motivasi pekerja dan menemukan hubungan positif yang signifikan antara motivasi internal individu dan OCB. Berdasarkan informasi yang telah penulis sampaikan, maka penulis memilih topik, “**Hubungan Motivasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* Anggota Bandung Wushu United**”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari paparan tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi anggota Bandung Wushu United?
2. Bagaimana *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) anggota Bandung Wushu United?
3. Bagaimana hubungan motivasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) anggota Bandung Wushu United?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui motivasi anggota Bandung Wushu United.
2. Mengetahui *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) anggota Bandung Wushu United.
3. Mengetahui hubungan antara motivasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) anggota Bandung Wushu United.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Organisasi

Untuk mengetahui motivasi anggota aktif Bandung Wushu United (BWU) dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang terjadi di dalam organisasi.

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai masukan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menambah pengetahuan dan tambahan informasi mengenai hubungan antara motivasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) anggota Bandung Wushu United.

1.5 Kerangka Pemikiran

Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi kebutuhan suatu individu (Robbins, 2014). Motivasi intrinsik adalah akibat langsung dari imbalan intrinsik yang diperoleh individu dalam bekerja (Thomas, 2002). Imbalan intrinsik tersebut terdiri dari:

- *Sense of meaningfulness*
Merupakan perasaan bahwa pekerjaan yang dilakukan memiliki manfaat.
- *Sense of choice*
Perasaan memiliki pilihan dalam melaksanakan aktivitas.
- *Sense of competence*
Merasa bahwa pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya.
- *Sense of progress*
Kepuasan dalam mencapai tujuan pekerjaan.

Untuk mencapai tujuan organisasi, diperlukan anggota yang memiliki motivasi dalam mengerjakan tugasnya. Dengan memiliki *Organizational Citizenship Behavior* yang baik juga dapat membantu organisasi mencapai tujuannya karena para anggota akan mengerjakan tugasnya dengan sukarela sehingga tugas yang dikerjakan dapat dipastikan selesai dengan baik pula. (Organ D. , 2006) membagi OCB menjadi 5 dimensi sebagai berikut:

1. *Altruism*

Hal ini terkait dengan perilaku masing-masing karyawan untuk saling membantu ketika ada yang mengalami kesulitan.

2. *Courtesy*

Hal ini terkait dengan sifat dan kepatuhan karyawan terhadap aturan untuk mencegah konflik interpersonal.

3. *Conscientiousness*

Hal ini terkait dengan kinerja karyawan yang melebihi ekspektasi organisasi.

4. *Sportmanship*

Hal ini terkait dengan kesediaan karyawan menerima kondisi organisasi apa adanya.

5. *Civic Virtue*

Hal ini terkait dengan inisiatif karyawan untuk mengikuti perubahan dalam organisasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa motivasi pekerja memiliki hubungan yang kuat terhadap *citizenship behavior* – nya (Finkelstein and

Penner, 2004; Rioux and Penner, 2001; Tang and Ibrahim, 1998; Barbuto and Story, 2011). Berdasarkan studi dari Penner (Finklestein and Penner, 2004; Rioux and Penner, 2001) memastikan bahwa satu dari tiga motif terjadinya OCB adalah keinginan prososial untuk menolong orang lain dan diterima oleh orang tersebut, sedangkan motif mengenai organisasi (keinginan menolong organisasi karena rasa memiliki dan rasa bangga pekerja terhadap organisasinya) berhubungan dengan keinginan pekerja membantu organisasi.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

